

PENGEMBANGAN BOOKLET DIGITAL BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING LEARNING TEMA CITA-CITAKU UNTUK MUATAN PELAJARAN PPKN KELAS IV SD

Indah Amalia Ramadhan^a

^aProgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Correspondence : indahamalia07@gmail.com

Abstract

This research and development aims to produce a product in the form of a CTL-based digital booklet for Civics Learning Theme 6 My Goals in grade IV elementary school. This study uses the ADDIE development method which consists of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The product validation trial involved three experts, namely material experts, linguists, media experts, and grade IV A students at SD Negeri Karang Tengah 07. The collection of information was obtained from interviews with teachers and fourth grade students as well as questionnaires. The results of the validation of material experts are 90%, linguists 76.3%, media experts 97.7%. So that the average result of the overall expert test validation is 88%. The results of product trials one to one 91.4%, small group 92.7%, filed test 93.1%. Thus, it shows that CTL-based digital booklets are feasible to be used as learning media for fourth grade elementary school students.

Keywords : Digital Booklet, PPKn, My Ideal Theme.

Abstrak

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa booklet digital berbasis CTL pada pembelajaran PPKn Tema 6 Cita-Citaku di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation. Uji coba validasi produk melibatkan tiga orang ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan siswa kelas IV A SD Negeri Karang Tengah 07. Pengumpulan informasi diperoleh dari wawancara dengan guru dan siswa kelas IV serta kuesioner. Hasil validasi ahli materi 90%, ahli bahasa 76,3%, ahli media 97,7%. Sehingga memperoleh rata-rata hasil keseluruhan validasi uji ahli adalah 88%. Hasil uji coba produk one to one 91,4%, small group 92,7%, filed test 93,1%. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa booklet digital berbasis CTL layak untuk digunakan sebagai media belajar untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Katakunci: Booklet Digital, PPKn, Tema Cita-Citaku.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kewajiban yang dilakukan secara sadar dan terencana. Manusia yang berpendidikan akan berproses menjadi manusia yang lebih baik, cerdas, berakhlak mulia, berkarakter dan terampil. Sejalan dengan kurikulum yang ditetapkan di sekolah dasar saat ini adalah kurikulum 2013 yang mengarahkan proses pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan minat peserta didik yang menekankan pada kompetensi dan karakter melalui pencapaian pembelajaran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sarana pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai budaya bangsa, menanamkan kesadaran kepada generasi muda sebagai

penerus bangsa, dan juga pendidikan bela negara yang berhubungan dengan antar warga negara dengan negara. PPKn mengajarkan siswa untuk mematuhi nilai atau norma-norma yang ada di lingkungan setempat, memahami hak dan kewajiban sebagai masyarakat negara Indonesia, sopan santun, menghargai serta menghormati keberagaman karakteristik antar suku, ras, budaya, dan agama yang ada di Indonesia. Pada pelaksanaan pembelajaran PPKn diperlukan media belajar yang menarik sebagai pendukung pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dipahami.

Menurut M Andi Setiawan (2017:3), belajar adalah suatu proses dimana seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga bukan suatu aktifitas yang membosankan, melainkan belajar dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah. Seperti halnya jika kita berinteraksi dengan suatu individu atau kelompok, hal ini dapat diartikan sebagai kegiatan belajar karena seseorang akan mendapatkan pengalaman atau pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar maka akan menambah wawasan baru.

Seperti yang kita ketahui pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar sebelumnya dilakukan secara langsung dengan tatap muka, tetapi dengan adanya (COVID-19) kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Adanya pandemi COVID-19 melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi secara *online* sebagai media pembelajaran. Sehingga adanya perubahan proses pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk belajar dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Karang Tengah 07 dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ditemukan fakta bahwa, diperlukannya pengembangan media belajar pada siswa kelas IV khususnya muatan PPKn untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan dikembangkannya *booklet digital* berbasis CTL dapat mempermudah dan memberikan pengalaman baru untuk siswa dalam menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan teknologi adalah media belajar yang digunakan guru sebagai acuan untuk tetap memberikan pembelajaran sebagaimana biasanya. Dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, tidak membosankan, tetap memberikan ruang pada siswa agar bisa bereksplorasi, model pembelajaran yang sesuai dengan materi, media belajar yang kreatif. Cara ini dilakukan guru agar siswa tetap merasakan sekolah seperti biasa walaupun dilaksanakan dengan jarak jauh. Melalui teknologi informasi *digital* ini juga siswa dapat berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya melalui komunikasi virtual.

Berdasarkan pernyataan di atas terdapat beberapa masalah pada pembelajaran khususnya pelajaran PPKn, yaitu kurangnya media belajar yang beragam, kurangnya penerapan model pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian melalui permasalahan yang ada maka penyelesaian masalah yang dilakukan dengan cara mengembangkan *booklet digital* sebagai media belajar. Pada umumnya *booklet* hanya berisikan informasi yang ringkas sehingga mudah dimengerti oleh pembaca, berisikan gambar yang sesuai dengan isi tulisan yang ada pada *booklet*, dan warna yang beragam. Sehingga peneliti ingin melengkapi dengan *booklet digital* berbasis CTL yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Menurut H. Darmadi (2017:42), model pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar di dalam kelas yang sudah direncanakan bagaimana sistematis pembelajaran dari pembukaan hingga penutup. Penggunaan model pembelajaran bertujuan sebagai pedoman guru agar tetap mengajar sesuai dengan konteksnya. Konsep strategi pembelajaran CTL menurut Andi Prastowo (2019:248-250), pertama mengutamakan proses siswa untuk memahami materi dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi sendiri. Kedua, CTL mengajak siswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan yang sebenarnya. Ketiga, pembelajaran CTL mengajarkan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dimilikinya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian melalui pembaruan pengembangan *booklet digital* berbasis CTL sebagai media belajar khususnya pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar, *booklet digital* ini berisikan materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari yang disusun dengan jelas sehingga mudah dipahami dan disertai dengan gambar yang cerah dan menarik. Kemudian pada setiap bahasan materi mencakup beberapa komponen CTL yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, soisal, dan budaya). Sehingga siswa tidak hanya mencatat dan menghafal, tetapi melalui materi yang dipelajari siswa dapat memahami dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna serta siswa memiliki pengalaman secara langsung. Terdapat *video* pembelajaran singkat, serta terdapat soal latihan untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi manfaat keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari. *Booklet digital* ini dapat diakses melalui *smartphone*, *laptop*, dan komputer mengingat sekarang dalam kondisi pandemi sehingga pembelajaran dapat menyesuaikan. *Booklet digital* yang diberikan kepada siswa dalam format HTML, sehingga siswa tidak perlu *download* aplikasi bawaan.

Peneliti berharap dengan dikembangkannya *booklet digital* berbasis CTL, guru dan siswa dapat memanfaatkannya sesuai kebutuhan, dapat mempermudah pembelajaran dengan mengaksesnya dimana saja dan kapan saja, dan memperoleh pengetahuan yang dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat memahami dan menambah informasi baru melalui isi materi, melihat gambar dengan jelas, memahami isi *video* pelajaran, dan mengerjakan latihan soal yang ada pada *booklet digital* berbasis CTL.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian pada siswa dari SDN Karang Tengah 07 melalui “Pengembangan *Booklet Digital* Berbasis CTL Tema Cita-Citaku Untuk Muatan Pelajaran PPKn Kelas IV SD”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reaserch and Development* (R & D). *Reaserch and Devlopment* menurut Budiyo Saputro (2017:8) adalah penelitian pengembangan yang digunakan untuk menyempurnakan suatu produk yang sudah ada. Peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis*, *Desgain*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Responden merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan untuk menilai produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini terdapat responden penguji dan responden pengguna. Responden penguji adalah orang-orang yang ahli dibidangnya untuk menilai suatu produk. *Booklet digital* yang dikembangkan akan diuji oleh tiga orang ahli yaitu dosen bidang PPKn sebagai ahli materi. Kedua dosen dibidang media pembelajaran sebagai ahli media. Ketiga dosen dibidang Bahasa Indonesia sebagai ahli bahasa. Sedangkan responden pengguna adalah siswa kelas IV A SD Negeri Karang Tengah 07.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan *booklet digital* berbasis CTL pada mata pelajaran PPKn Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV di sekolah dasar menggunakan wawancara dan kuesioner. Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa SD Negeri Karang Tengah 07 untuk memperoleh data penelitian yang sudah dibuat sesuai dengan instrumen wawancara. Sedangkan kuesioner adalah formulir yang berisi pertanyaan, dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan oleh peneliti terkait produk yang akan dikembangkan yaitu *booklet digital* berbasis CTL.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis pada pengolahan deskriptif kuantitatif didapatkan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada para ahli sebagai validator dan data responden peserta didik. Analisa data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan bentuk skala. Skala yang digunakan dalam kuesioner yang disebar kepada para responden adalah skala *likert* dengan rentang

1 sampai dengan 5. Skala *likert* menurut Fadila (2020:56) adalah skala yang digunakan dalam kuesioner untuk mengevaluasi produk sebagai pengukur sikap dan pendapat seseorang.

Tabel 1. Interpretasi Rentang Skor

Rentang Skor Presentase	Keterangan
0%-20%	Kurang Sekali (KS)
21%-40%	Kurang (K)
41%-60%	Baik (B)
61%-80%	Baik Sekali (BS)
81%-100%	Sangat Baik Sekali (SBS)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan suatu produk berupa *booklet* berbentuk *digital* yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, yang berisi muatan pelajaran PPKn kelas IV tema cita-citaku materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, dimana materi tersebut disusun sesuai komponen-komponen yang ada pada CTL. Sehingga nama produk tersebut berjudul “*Booklet Digital* berbasis CTL”

Penelitian dan pengembangan *booklet digital* menggunakan tahapan model *ADDIE*. Tahap yang pertama yaitu *Analysis*, Peneliti melakukan analisis melalui wawancara kepada guru dan siswa kelas IV sekolah dasar SDN Karang Tengah 07. Berikut beberapa tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pertama melakukan analisis kebutuhan, sehingga memperoleh informasi bahwa diperlukannya media belajar yang dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa dengan tepat. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari siswa bahwa kurangnya kegiatan pembelajaran yang menggunakan model belajar dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata terutama pada pembelajaran PPKn. Sehingga perlunya media belajar tambahan berupa *booklet digital* berbasis CTL agar mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran dan dapat menghubungkannya dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.

Kedua melakukan analisis siswa, berdasarkan analisis peneliti memperoleh informasi bahwa siswa kelas IV A SDN Karang Tengah 07 memiliki jumlah 28 siswa. Siswa sekolah dasar kelas IV umumnya berumur 10 tahun. Karakteristik siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkrit, pada tahap ini tingkat berpikir siswa semakin meningkat. Selain itu siswa juga sudah mulai mandiri dalam mengerjakan sesuatu, seperti sudah bisa mengerjakan tugas sendiri, walaupun masih ada beberapa siswa yang didampingi, sudah mampu menulis, membaca, dan berhitung.

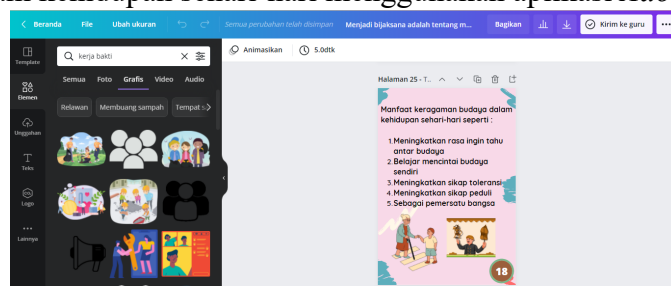
Ketiga melakukan analisis materi, Berdasarkan hasil analisis materi yang dilakukan, materi yang sesuai untuk dipadukan pada media *booklet digital* berbasis CTL adalah manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena perlunya menyampaikan materi belajar yang dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan memberikan pemahaman dan dapat diimplementasikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung oleh siswa.

Tahap kedua yaitu *Desgain*, peneliti menganalisis dan menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran. Maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan materi PPKn dari berbagai sumber yang sesuai dengan fokus materi yaitu manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Materi pada *booklet digital* sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu menentukan *software*, Dalam pengembangan *booklet digital* berbasis CTL, peneliti menentukan aplikasi yang akan digunakan untuk merancang *booklet digital* berbasis CTL yaitu *Canva*, *Flip Pdf Professional*, *Adobe After Effects*, dan *Google Form*.

Tahap ketiga yaitu *Development*, pada tahap ini memiliki tiga rangkaian yang pertama tahap pra produksi, Langkah awal menyiapkan *software* pada *laptop* yang akan digunakan untuk membuat *booklet digital* berbasis CTL. Adapun *software* yang dibutuhkan adalah *Canva*, *Google Form*, *Adobe After Effects*, *Flip Pdf Professional*. Setelah *software* yang dibutuhkan sudah siap untuk digunakan, maka peneliti memindahkan materi yang sudah disusun pada *Microsoft Word* ke *software Canva* serta menentukan ukuran kertas dan jenis tulisan.

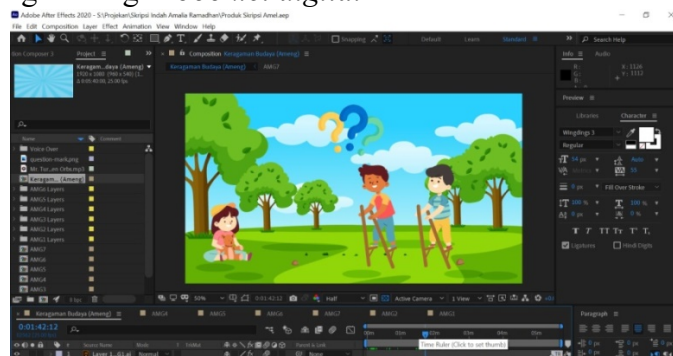
Kedua, *login* ke aplikasi *Canva*. Menurut Setya Resmini (2021:337), *canva* merupakan aplikasi teknologi berbasis *internet*, yang menyediakan program desain buku *digital*, pamflet, spanduk, poster, iklan *online*, *twibbon*, dan sebagainya.

Ketiga, desain layout soal. *Google From* sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa berupa latihan soal isian dan latihan soal essay. Selanjutnya diikuti dengan pembuatan *video* pembelajaran singkat yang berisi materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari menggunakan aplikasi *Adobe After Effects*.



Gambar 1 Proses Menempatkan Materi dan Gambar

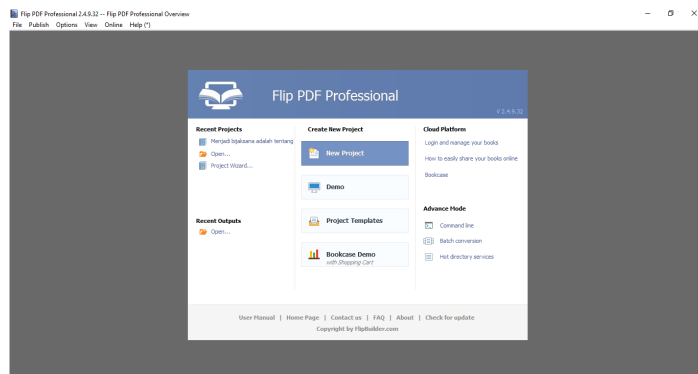
Menurut Jubilee Enterprise (2018:1), *Adobe After Effects* adalah *software* untuk mengedit *video* dengan berbagai fitur meliputi teks, animasi, suara, dan lain sebagainya. Ketiga, mengunduh aplikasi *Flip Pdf Professional* secara gratis untuk menyipkan *video* pembelajaran dan link latihan soal sebagai pelengkap pengembangan *booklet digital* berbasis CTL .



Gambar 2 Proses *Video* Pembelajaran

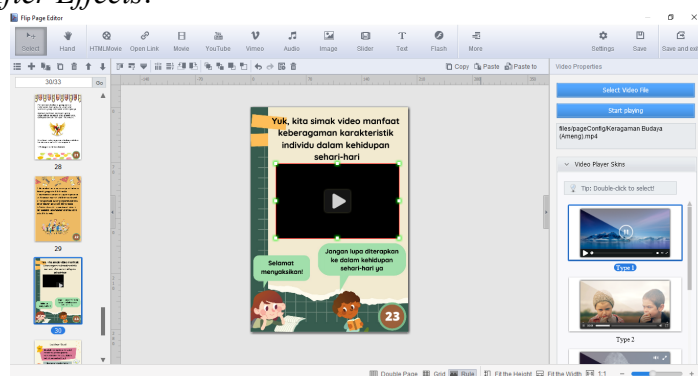
Rangkaian yang kedua yaitu tahap produksi, pada tahap produksi peneliti mulai merealisasikan produk yang sebelumnya sudah dirancang, berikut proses tahap produksi *booklet digital* berbasis CTL:

Langkah pertama, beralih menggunakan *software Flip Pdf Professional*, klik *new project*, lalu klik HTLM5 kemudian tekan ok. Setelah itu untuk pilih dokumen *booklet digital* berbasis CTL lalu klik *import now*.



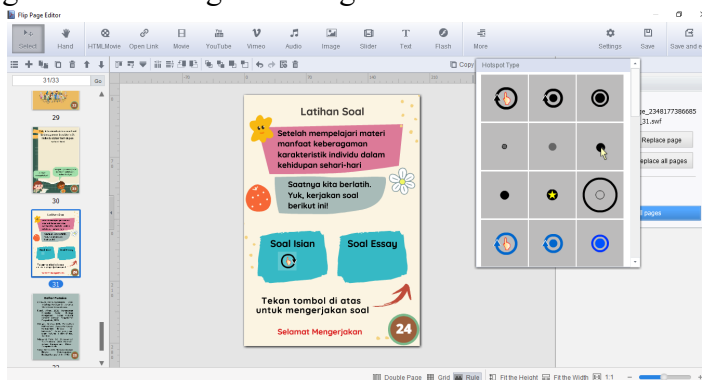
Gambar 3 Proses Awal Flip Pdf Professional

Langkah kedua, menempatkan *video* pembelajaran muatan PPKn yang sudah dibuat melalui aplikasi *Adobe After Effects*.



Gambar 4 Proses Menempatkan Video

Langkah ketiga, menyisipkan soal yang sudah dibuat pada *Google Form* dengan mencantumkan *link* sebagai hasil akhir agar bisa digunakan.



Gambar 5 Proses Menempatkan Link Latihan Soal

Langkah keempat merupakan langkah terakhir dalam tahap produksi *booklet digital* berbasis CTL, yaitu mengupload online dengan cara klik *save&exit* lalu klik *upload online* agar dapat diakses.

Selanjutnya rangkaian ketiga yaitu tahap pasca produksi, peneliti melakukan pengujian produk yang dilakukan oleh *expert review*, meliputi ahli materi, ahli bahasa, an ahli meida yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian.

Tahap keempat yaitu *Implementation*, *booklet digital* berbasis CTL diimplementasikan kepada responden pengguna yaitu siswa kelas IV A SD Negeri Karang Tengah 07. Pelaksanaan implementasi dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan beberapa tahapan uji coba yaitu *One To One* diikuti tiga siswa, *Small Group* diikuti 10 siswa, dan *Filed Test* diikuti 16 siswa.

Tahap kelima yaitu *Evaluation*, Pada tahap evaluasi terdapat data hasil validasi dari *expert review* meliputi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Serta terdapat pula hasil validasi dari siswa berupa kuesioner. Berikut adalah tabel validasi *expert review* atau uji ahli dan respon siswa.

Tabel 2. Validasi Uji Ahli

Tahap Uji Coba	Hasil	Kriteria
Ahli Materi	90%	Sangat Baik Sekali (SBS)
Ahli Bahasa	76,3%	Baik (B)
Ahli Media	97,7%	Sangat Baik Sekali (SBS)
Rata-Rata	88%	Sangat Baik Sekali (SBS)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa *booklet digital* memiliki hasil rata-rata dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sebesar 88%. Jika mengacu pada tabel interpretasi skor kelayakan kriteria maka skor tersebut termasuk dalam kriteria Sangat Baik Sekali.

Tabel 3. Hasil Data Angket Respon Siswa

Responden	Hasil	Kriteria
<i>One to One</i>	91,4%	Sangat Baik Sekali (SBS)
<i>Small Group</i>	92,7%	Sangat Baik Sekali (SBS)
<i>Filed Test</i>	93,1%	Sangat Baik Sekali (SBS)

Berdasarkan table data angket respon siswa, maka dapat diketahui bahwa *booklet digital* telah mencapai kriteria Sangat Baik Sekali. Serta dengan adanya *booklet digital* meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan media belajar baru pada muatan PPKn materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan dan Rekomendasi

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Booklet Digital berbasis Contextual Teaching Learning Tema Cita-Citaku Muatan Pelajaran PPKn Kelas IV SD. Maka dapat disimpulkan bahwa, booklet digital berbasis CTL yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari empat tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Penelitian pengembangan ini melibatkan uji ahli yang meliputi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Serta melibatkan siswa kelas IV A SD Negeri Karang Tengah 07 sebagai responden pengguna.

Daftar Pustaka

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Enterprise, Jubilee. (2018). *Adobe After Effect Komplet*. Jakarta: PT Media Elex Komputindo.
- Fadila, Woro Isti Rahayu, dan M. Harry K Saputra. (2020). *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Resmini, Setya, Intan Satriani, dan M. Rafi. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. 4(2), 337. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/6859>
- Saputro, Budiyo. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Reaserch & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Setiawan, M. Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.